

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU (PSB) DENGAN MENGGUNAKAN METODE SDLC (STUDY KASUS : SMKN 10 MERANGIN)

Liana Safitri Andriani¹, Deni Satria², Widja Yanto³

Universitas Merangin, Program Studi Sistem Informasi.

Email: lianapamenang@gmail.com, kkdeni.saviola@gmail.com, agungwidjaya09@gmail.com

ABSTRAK

Prosedur Penerimaan Siswa Baru (PSB) merupakan agenda akademik penting yang berlangsung pada awal setiap tahun ajaran di sekolah. Komputer dan teknologi informasi memegang peranan krusial dalam proses ini. Kemajuan teknologi informasi telah membuat pemrosesan data dan pendaftaran menjadi lebih sederhana dan cepat, sehingga memungkinkan pengumpulan serta penyimpanan informasi calon siswa secara efisien. Institusi pendidikan dapat mengumpulkan data pendaftaran termasuk data pribadi, formulir daring, dan dokumen pendukung secara elektronik menggunakan sistem informasi PSB berbasis komputer. Namun, SMKN 10 Merangin, yang berlokasi di Desa Rejosari, Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi akibat metode penerimaan siswa baru yang masih bersifat konvensional, meskipun teknologi telah banyak diterapkan dalam operasional sekolah lainnya. Situasi ini menimbulkan sejumlah permasalahan bagi pihak sekolah. Oleh karena itu, proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sistem baru berbasis web guna mengelola proses penerimaan siswa di SMKN 10 Merangin. Penelitian ini menggunakan model waterfall dalam System Development Life Cycle (SDLC), yang mencakup tahapan analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil akhirnya adalah sebuah sistem yang memudahkan siswa dan orang tua untuk melakukan pendaftaran secara daring, menyederhanakan administrasi data sekolah, serta mempermudah pemantauan hasil proses penerimaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penerimaan Siswa Baru, SDLC

ABSTRACT

Schools are institutions where one of the academic activities in this school every time the new school year approaches is of course the new student admission process (PSB). In the New Student Admission process (PSB), computers and information technology are very important. Currently, information technology helps the registration process and PSB data processing become easier and more efficient, collecting and storing information about prospective new students more effectively. A computer-based PSB information system allows educational institutions to collect registration information electronically, including supporting documents, online registration forms, and personal data of prospective students. On the other hand, SMKN 10 Merangin on JL. is among the most technologically advanced schools in the area. There are still some technological roadblocks in the new student admission procedure (PSB) in Lintas Sumatera, Rejosari Village, Pamenang District, Merangin Regency, Jambi Province. The school faces several challenges as a result of this. In light of these issues, this research aims to provide SMKN 10 Merangin with a website-based PSB that can streamline the admissions process for new students. Analysis, design, implementation, testing, and maintenance are the phases that make up the System Development Life Cycle (SDLC) waterfall model, which is used in this study. Prospective students and their parents will find

it much simpler to access the announcement of admission selection results, and the school will have an easier time managing data related to new student admissions thanks to the website that was created.

Keywords: Information System, New Student Admission, SDLC.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar-mengajar berlangsung di sekolah, yang memegang peranan penting dalam masyarakat. Proses Penerimaan Siswa Baru (PSB) yang mencakup pendaftaran, penilaian, dan seleksi calon siswa merupakan agenda akademik tahunan yang krusial bagi sekolah, terutama menjelang dimulainya tahun ajaran baru.

Prosedur Penerimaan Siswa Baru (PSB) sangat bergantung pada penggunaan komputer dan teknologi informasi. Berkat kemajuan teknologi informasi, pemrosesan data dan pendaftaran kini menjadi lebih efisien, memungkinkan pengumpulan dan penyimpanan informasi mengenai calon siswa secara efektif[1].

Sistem penerimaan yang saat ini diterapkan di SMKN 10 Merangin (Jalan Lintas Sumatera, Desa Rejosari, Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi) masih menggunakan metode konvensional, hal ini terungkap melalui observasi serta wawancara dengan staf sekolah dan calon siswa. Untuk mendaftar, calon siswa harus datang langsung ke sekolah, mengambil formulir pendaftaran, mengisinya secara manual, serta menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Metode ini menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan menangani banyaknya jumlah pendaftar dengan tim administrasi yang terbatas, kesulitan mencari informasi spesifik mengenai pendaftar akibat ketergantungan pada tumpukan formulir fisik, serta risiko kerusakan atau kehilangan arsip fisik tersebut. Prosedur pendaftaran pun menjadi semakin rumit dan memakan waktu setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah calon siswa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses pengelolaan data sekolah guna mengatasi kesulitan dalam menangani data dalam jumlah besar secara digital.

Mengingat latar belakang dan permasalahan tersebut, jelas diperlukan sistem informasi penerimaan siswa baru yang dapat diakses secara daring (online). Untuk membangun sistem informasi penerimaan siswa baru ini, penelitian menggunakan model Waterfall dalam System Development Life Cycle (SDLC), sebuah metodologi yang menawarkan pendekatan sekuensial (berurutan) dalam pengembangan perangkat lunak. Dalam proses penerimaan siswa, banyak sekolah masih menggunakan prosedur administratif yang panjang dan protokol yang rumit. Oleh karena itu, kami mengembangkan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web agar prosesnya menjadi lebih mudah digunakan, cepat, dan akurat[2].

TINJAU PUSTAKA

Perancangan

Desain adalah kegiatan menciptakan rancangan teknis berdasarkan evaluasi terhadap masalah atau kasus tertentu[3]. Desain adalah kegiatan yang bertujuan menciptakan sistem baru untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan, yang dicapai dengan memilih alternatif sistem terbaik[4].

Sistem Informasi

Jaringan prosedur yang saling terhubung yang bekerja bersama untuk melaksanakan suatu aktivitas atau mencapai tujuan tertentu[5]. Sistem Informasi (SI) adalah sistem yang menggabungkan aktivitas manusia dan teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang relevan bagi organisasi[6].

Tujuan sistem informasi adalah untuk memfasilitasi operasional sehari-hari, termasuk pengambilan keputusan manajerial, strategi organisasi, dan pencapaian tujuan tertentu melalui integrasi antara manusia, teknologi, dan prosedur kerja dalam pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan penyebaran informasi. Singkatnya, sistem informasi merupakan tulang punggung strategi pengumpulan data bagi setiap organisasi yang sukses.

Penerimaan Siswa Baru

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu[7]. Proses penerimaan melibatkan sejumlah tugas, termasuk penetapan kapasitas penerimaan, kriteria penerimaan, dan pembentukan panitia penerimaan. Penerimaan siswa baru adalah proses pelayanan dan pendaftaran siswa yang mengikuti prosedur seleksi berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan[8].

System Development Life Cycle (SDLC)

“SDLC” merujuk pada *Systems Development Life Cycle* (Siklus Hidup Pengembangan Sistem)”. Metode ini digunakan untuk membangun sistem informasi yang berkinerja sesuai harapan. *Systems Development Life Cycle* (SDLC) merupakan istilah umum yang mencakup berbagai metode untuk membangun sistem informasi berbasis komputer. Lima tahapan yang membentuk siklus hidup pengembangan perangkat lunak (SDLC) adalah: perencanaan, analisis masalah, perancangan, implementasi, dan pengujian. Tahap terakhir, yaitu pengujian, melibatkan pengujian produk yang telah selesai dibuat serta penemuan kesalahan atau cacat[9].

Metode *Waterfall*

Metode *waterfall* yang sering disebut sebagai siklus hidup klasik pada dasarnya merupakan 'Model Sekuensial Linear' yang menggambarkan pendekatan sistematis dan berurutan terhadap pengembangan perangkat lunak. Proses ini dimulai dengan pengumpulan kebutuhan pengguna, berlanjut ke tahap perencanaan dan pemodelan, pembangunan sistem, dan akhirnya penyediaan dukungan untuk produk yang telah selesai[10].

Singkatnya, Model Waterfall adalah teknik pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi yang bersifat logis, berurutan, dan linear. Tanpa hambatan atau revisi besar, proses ini berjalan melalui tahapan penentuan kebutuhan pengguna, perencanaan, pemodelan, pembangunan, dan penerapan (deployment). Fokus utamanya adalah menghasilkan produk perangkat lunak secara utuh sesuai dengan siklus hidup tradisional yang telah ditetapkan sebelumnya.

PHP, MySql, dan XAMPP

PHP adalah bahasa pemrograman yang secara khusus ditujukan untuk pengembangan web dan berjalan di sisi server[9]. MySQL adalah aplikasi server basis data yang mampu mengirim dan menerima data dengan cepat. Aplikasi ini juga mendukung banyak pengguna serta menggunakan perintah-perintah SQL yang umum. Basis data MySQL dapat diakses oleh siapa saja berkat sifat sumber terbukanya[11]. Dan Paket perangkat lunak XAMPP adalah paket lintas platform gratis yang mencakup sejumlah perangkat yang berguna[12].

Use Case, DFD, dan UML

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna sasaran dan sistem yang sedang dikembangkan. Dalam perancangan sistem informasi penerimaan siswa baru terdapat 4 aktor yaitu Calon siswa, administrator, staf administrasi/TU, dan kepala sekolah[2]. Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan pergerakan data atau tahapan-tahapan dalam proses operasional di dalam suatu sistem[13]. Class diagram digunakan untuk mengidentifikasi alur, kendala, input, proses, dan output[14]. Unified Modeling Language (UML) digunakan untuk mendefinisikan kebutuhan, melakukan analisis dan perancangan, serta mendeskripsikan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek[15].

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian Dan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada SMKN 10 Merangin yang berlokasi di JL. Lintas Sumatera Km.39, Rejosari, Kec. Pamenang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses berjalannya penerimaan siswa baru, melakukan wawancara kepada pihak sekolah ataupun pihak staf tata usaha, dan beberapa calon siswa yang akan mendaftar. Terdapat beberapa metode untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut;

Teknik	Pelaksanaan	Tujuan
Pengamatan (<i>Observasi</i>)	Mengamati kegiatan penerimaan siswa baru (PSB) , seperti sistem yang sedang berjalan pada SMKN 10 Merangin.	Mengidentifikasi alur, kendala, proses, dan <i>output</i> .
Wawancara (<i>Interview</i>)	Melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah, staf tata usaha SMKN 10 Merangin.	Menganalisis kebutuhan dan masalah pengguna.
Dokumentasi	Memperoleh data terkait proses penerimaan siswa baru pada SMKN 10 Merangin	Data ini berfungsi sebagai bukti pendukung agar hasil penelitian lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Teknik Pengembangan Sistem

Teknik yang digunakan pada sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) pada SMKN 10 Merangin menggunakan metodologi system development life cycle (SDLC) model waterfall. Metode ini menjelaskan tahap demi tahap dalam membangun sebuah software dari awal hingga akhir. Berikut beberapa tahapannya ;

Tahap	Kegiatan
Analisis kebutuhan sistem	Observasi, wawancara, dokumentasi untuk memperoleh kebutuhan sistem.
Desain sistem	Menggunakan diagram use case, activity diagram, class diagram, serta rancangan input, proses, output, dan struktur data.
Implementasi	Menggunakan PHP dan Basis Data MySql dalam pembuatan sistem informasi penerimaan siswa baru pada SMKN 10 Merangin.
Pengujian test	Menggunakan blackbox testing
Pemeliharaan	Tahapan ini berfokus pada perbaikan masalah yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya.

PEMBAHASAN

Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan pada SMKN 10 Merangin khususnya untuk proses penerimaan siswa baru (PSB) masih menggunakan formulir sebagai media pendaftaran. Dimana untuk mendaftar, calon siswa harus datang langsung ke sekolah, mengambil formulir pendaftaran, mengisinya secara manual, serta menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Metode ini menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan menangani banyaknya jumlah pendaftar dengan tim administrasi yang terbatas, kesulitan mencari informasi spesifik mengenai pendaftar akibat ketergantungan pada tumpukan formulir fisik, serta risiko kerusakan atau kehilangan arsip fisik tersebut. Prosedur pendaftaran pun menjadi semakin rumit dan memakan waktu setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah calon siswa.

Mengingat permasalahan tersebut, jelas diperlukan sistem informasi penerimaan siswa baru yang dapat diakses secara daring (online). Solusi yang diusulkan adalah membangun sistem informasi penerimaan siswa baru ini menggunakan model Waterfall dalam System Development Life Cycle (SDLC), sebuah metodologi yang menawarkan pendekatan sekuensial (berurutan) dalam pengembangan perangkat lunak.

Analisis Kebutuhan Pengguna

Aktor	Fungsi
Calon siswa	<i>Login</i> ; mengisi formulir pendaftaran; upload dokumen; tes minat dan bakat; melihat status pendaftaran; <i>logout</i> .
Admin	<i>Login</i> ; kelola akun petugas; kelola pengaturan website; <i>logout</i> .
Tata usaha	<i>Login</i> ; kelola data pendaftar; verifikasi berkas; kelola program keahlian; kelola

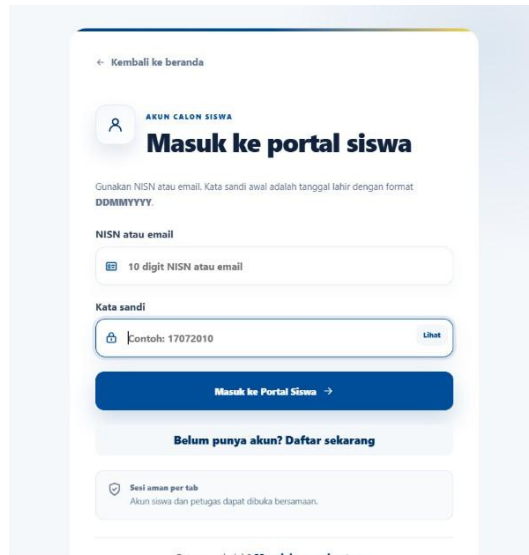
	alur pendaftaran; kelola tes minat dan bakat; kelola jadwal kegiatan; kelola galeri; kelola kontak panitia; <i>logout</i> .
Kepala sekolah	<i>Login</i> ; melihat dan mencetak laporan PSB; <i>logout</i> .

Hasil Implementasi

Pada tahap ini, penulis menerapkan hasil rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Proses mengubah rancangan menjadi sistem atau perangkat lunak.

1. Tampilan Halaman Login Calon Siswa

Pada halaman ini merupakan tampilan login untuk calon siswa yang sudah melakukan pendaftaran.



Gambar 1 Tampilan Halaman Login Calon Siswa

2. Tampilan Halaman Beranda

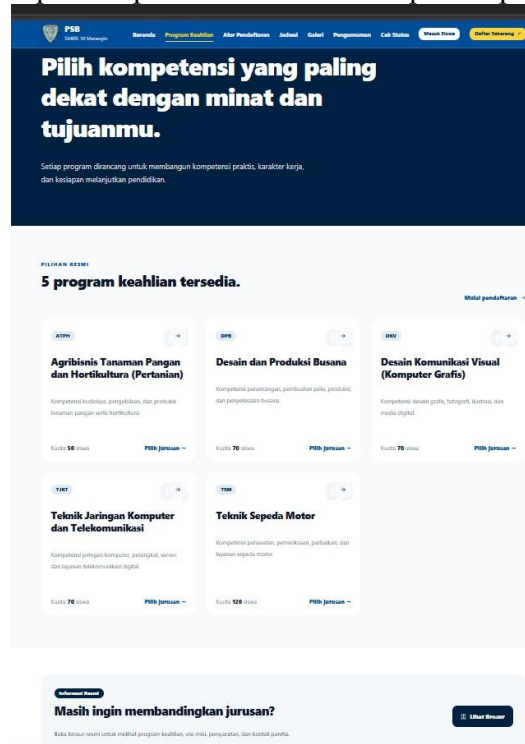
Pengguna yang mengakses situs web sistem informasi Penerimaan Siswa Baru (PSB) SMKN 10 Merangin akan diarahkan ke halaman utama. Seluruh informasi dasar mengenai prosedur penerimaan siswa baru dapat ditemukan di situs ini.



Gambar 2 Tampilan Halaman Beranda

3. Tampilan Halaman Program Keahlian

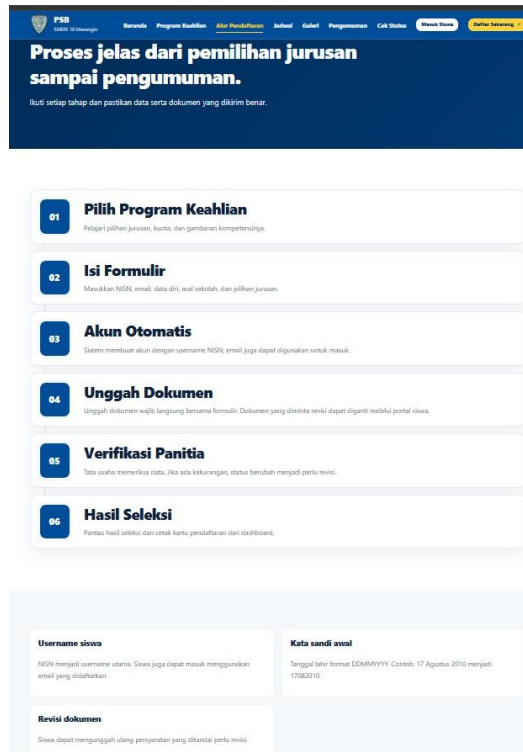
Tampilan program keahlian digunakan untuk memberikan informasi mengenai program keahlian atau jurusan yang tersedia pada SMKN 10 Merangin. Melalui halaman ini, calon siswa dapat mengetahui pilihan program keahlian yang tersedia sebelum menentukan pilihan pada saat melakukan proses pendaftaran.



Gambar 3 Tampilan Program Keahlian

4. Tampilan Halaman Alur Pendaftaran

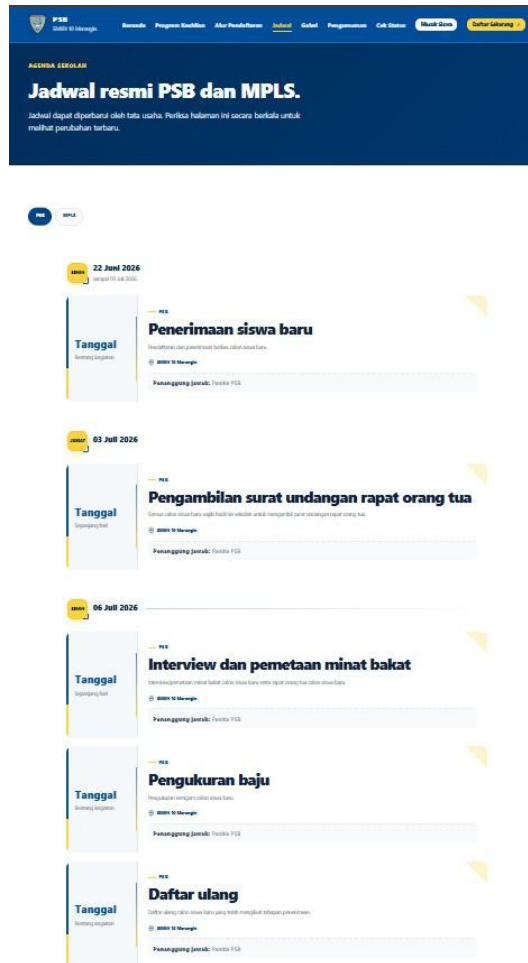
Calon siswa dapat melihat langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses Penerimaan Siswa Baru (PSB) pada tampilan alur kerja pendaftaran. Untuk memahami proses pendaftaran tersebut, calon siswa dapat merujuk pada situs web ini.



Gambar 4 Tampilan Halaman Alur Pendaftaran

5. Tampilan Halaman Jadwal Kegiatan

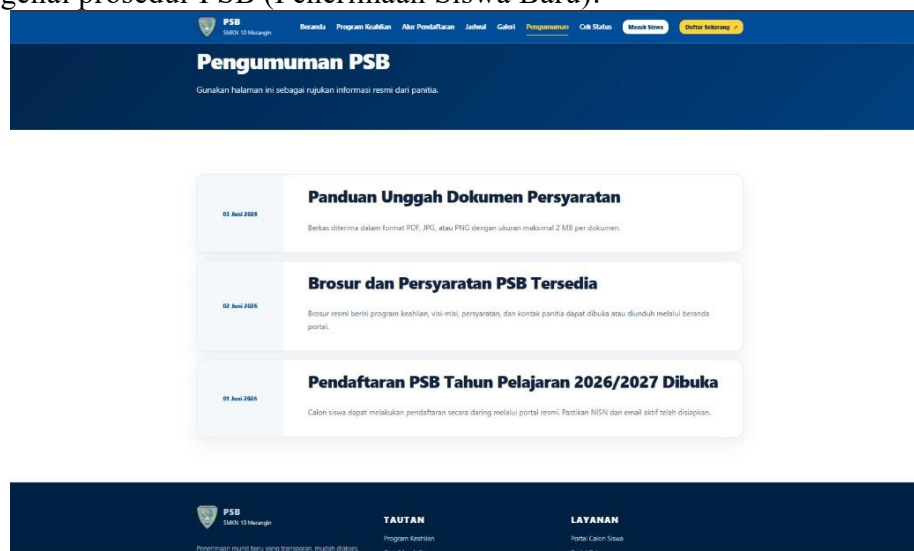
Tampilan jadwal kegiatan digunakan untuk memberikan informasi mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan Penerimaan Siswa Baru (PSB) pada SMKN 10 Merangin. Halaman ini menampilkan informasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan PSB sehingga calon siswa dapat mengetahui waktu pelaksanaan setiap tahapan.



Gambar 5 Tampilan Halaman Jadwal Kegiatan

6. Tampilan Halaman Pengumuman

Tampilan halaman pengumuman digunakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai prosedur PSB (Penerimaan Siswa Baru).



Gambar 6 Tampilan Halaman Pengumuman

7. Tampilan Menu Input Formulir Pendaftaran

Tampilan menu input formulir pendaftaran digunakan calon siswa untuk memasukkan data yang diperlukan dalam proses pendaftaran. Calon siswa mengisi data pendaftaran sesuai dengan informasi yang diminta oleh sistem. Data yang telah diisi kemudian disimpan ke dalam sistem sebagai data pendaftaran calon siswa.

PSB 2022/2023

Siapkan data sebelum mulai

- ✓ NISN 10 digit, NIK 16 digit
- ✓ Data tempat lahir, alamat lengkap, serta asal SMP/MTs
- ✓ Data ayah dan ibu kandung atau wali
- ✓ Dokumen PDF/PG/IMG maksimal 2 MB per berkas

Unggah langsung saat mendaftar
Dokumen wajib diunggah langsung formulir. Apabila ada kesalahan atau catatan resmi dari tata usaha, berkas dapat diganti melalui portal siswa.

Penerimaan PSB Tahun Pelajaran 2022/2023
12 Juni 2022 - 18 Juli 2022

Daftar PSB
18 Juli 2022

Formulir pendaftaran

Kolom bertanda wajib harus diisi sesuai dokumen resmi.
Data terinduksi

01 Pilihan Program Keahlian
Pilih program utama dan cakupan yang berkecukupan.

Pilih utama
Pilih program keahlian

Pilih cakupan
Tidak ada / pilih nanti

02 Identitas Peserta Didik
Isikan data sesuai dokumen resmi.

NISN
10 digit NISN

NIK
16 digit NIK

Nama lengkap

Jenis kelamin
Pilih

Agama
Pilih agama

Tempat lahir

Tanggal lahir
dd/mm/yyyy

Asal SMP/MTs

Kecamatan

Kabupaten/kota
12 Jln. 123

Email aktif

Nomor HP/WhatsApp
08123456789

Gambar 7 Tampilan Menu Input Formulir Pendaftaran

8. Tampilan Menu Upload Dokumen

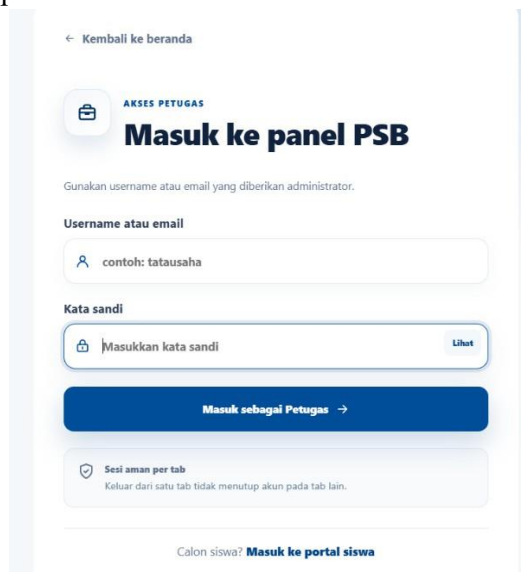
Tampilan menu upload dokumen digunakan calon siswa untuk mengunggah dokumen persyaratan pendaftaran ke dalam sistem.



Gambar 10 Tampilan Menu Cek Status Pendaftaran

11. Tampilan Halaman Login Petugas

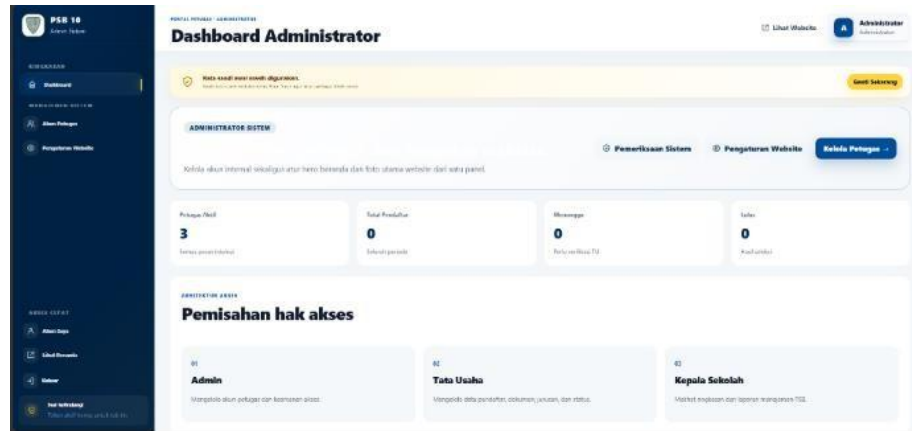
Antarmuka pertama yang muncul adalah menu masuk saat admin, tata usaha, ataupun kepala sekolah membuka program untuk pertama kalinya, layar input untuk masuk pun ditampilkan.



Gambar 11 Tampilan Halaman Login Petugas

12. Tampilan Menu Utama Admin

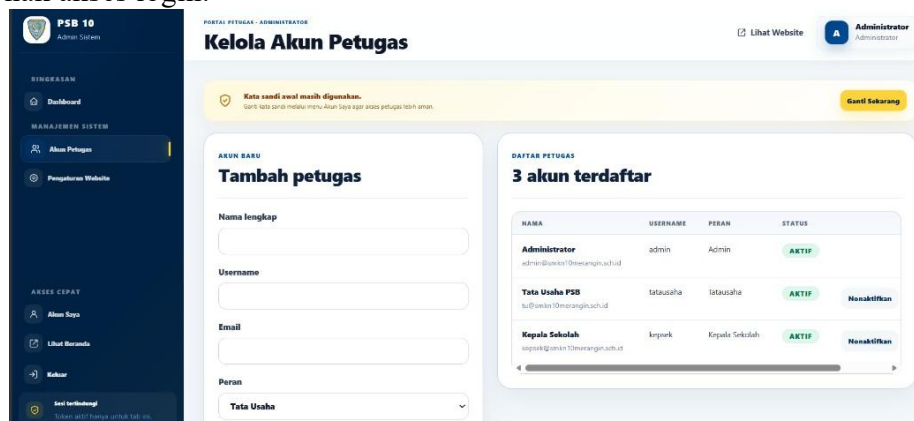
Tampilan yang muncul pertama kali saat admin berhasil login di website sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) SMKN 10 Merangin.



Gambar 12 Tampilan Menu Utama Admin

13. Tampilan Halaman Akun Petugas

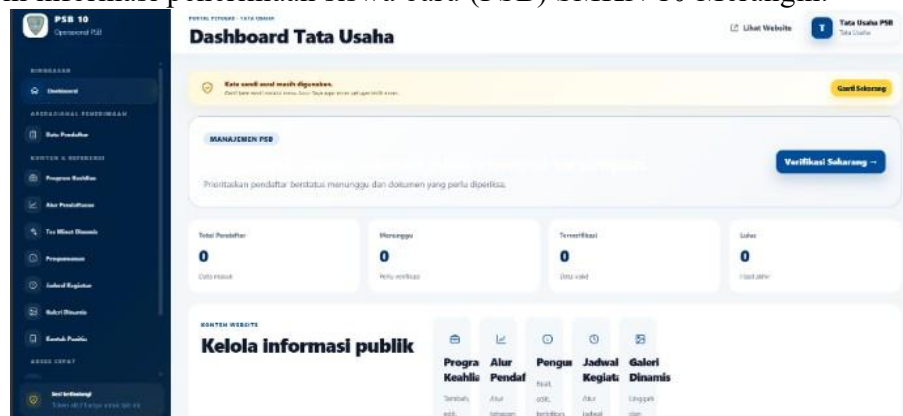
Halaman akun petugas digunakan untuk menambahkan, mengubah status data pengguna sistem. Data input meliputi nama petugas, username, password, email, serta hak akses login.



Gambar 13 Tampilan Halaman Akun Petugas

14. Tampilan Menu Utama Tata Usaha

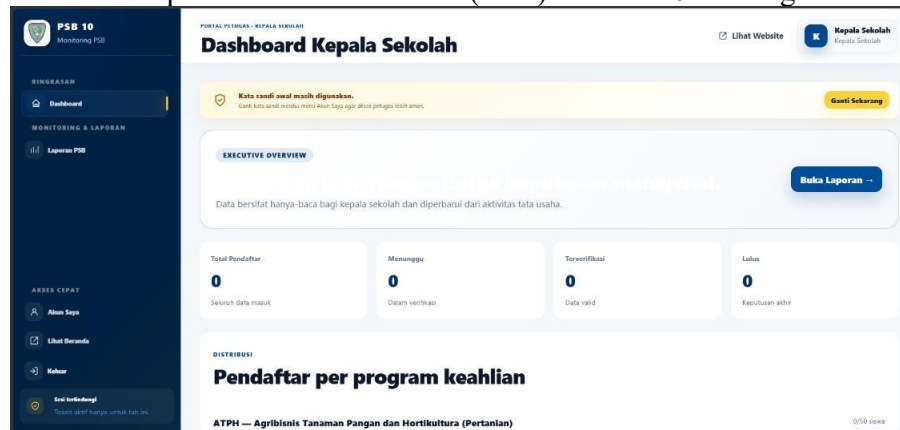
Tampilan yang muncul pertama kali saat tata usaha berhasil login di website sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) SMKN 10 Merangin.



Gambar 14 Tampilan Menu Utama Tata Usaha

15. Tampilan Menu Utama Kepala Sekolah

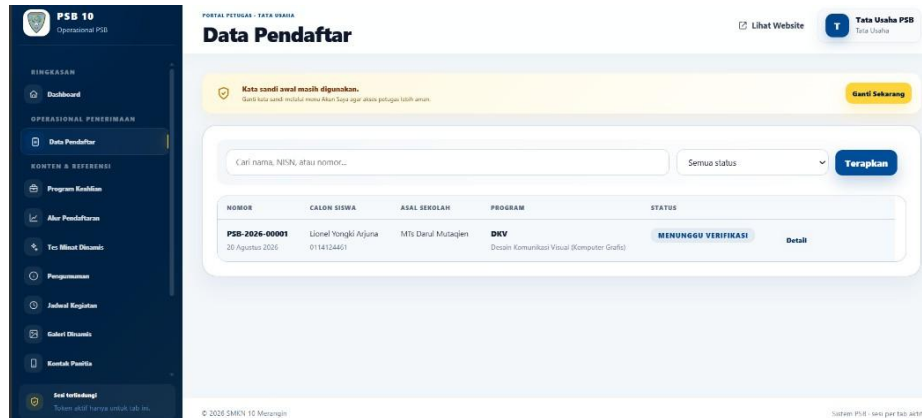
Tampilan yang muncul pertama kali saat kepala sekolah berhasil login di website sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) SMKN 10 Merangin.



Gambar 15 Tampilan Menu Utama Kepala Sekolah

16. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Pendaftar

Tampilan halaman pengelolaan data pendaftar digunakan untuk menganalisis data siswa. Tata usaha/TU dapat melakukan verifikasi, atau bahkan mengubah status pendaftaran.



Gambar 16 Tampilan Halaman Pengelolaan Data Pendaftar

17. Tampilan Halaman Laporan Manajemen PSB

Tampilan halaman laporan manajemen PSB digunakan untuk menampilkan informasi mengenai hasil pengelolaan data penerimaan mahasiswa baru merupakan tujuan dari tampilan laporan pengelolaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PSB).

KODE	PROGRAM	KURSI	PENDATAR	ULANG	KETIDURAN
TSM	Manajemen Sistem	100	0		0%
ATPM	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	50	0		0%
GPM	Geometri dan Teknik Sipil	20	0		0%
DPM	Desain Komunikasi Visual (Desain Grafis)	20	0		0%
TIKT	Teori dan Aplikasi Teknologi Informasi	20	0		0%

Gambar 17 Tampilan Halaman Laporan Manajemen PSB

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu Perancangan sistem informasi penerimaan siswa baru (PSB) Dengan Mengan Menggunakan Metode SDLC (Study Kasus: SMKN 10 Merangin), penulis dapat menarik kesimpulan tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Kekurangan dari prosedur penerimaan lama yang tidak efisien telah diatasi secara memadai melalui rancangan sistem informasi Penerimaan Siswa Baru (PSB) berbasis situs web. Sistem sebelumnya memiliki waktu pemrosesan data yang lama, penggunaan formulir fisik yang merepotkan, serta risiko kehilangan atau kerusakan data.
2. Sistem ini dikembangkan menggunakan model Waterfall dalam Software Development Life Cycle (SDLC), yang mencakup tahapan seperti pengumpulan kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan. Kami tidak melakukan tahap pemeliharaan dalam penelitian ini, namun hal tersebut dapat dilakukan saat sistem diterapkan di SMKN 10 Merangin. Fokus kami terletak pada tahap pengujian sistem
3. Kebutuhan setiap pengguna dipenuhi oleh fungsionalitas sistem yang dirancang. Calon siswa dapat mengakses fitur pendaftaran online, informasi penerimaan, unggah dokumen, tes minat/bakat, pembaruan status pendaftaran, dan pengumuman. Administrator memiliki wewenang untuk mengelola pengaturan situs web dan akun staf. Staf administrasi (TU) dapat mengelola jadwal, prosedur pendaftaran, ujian, pengumuman, dan materi tambahan lainnya, serta melakukan validasi dokumen dan mengubah status pendaftaran. Kepala sekolah dapat melihat laporan dan ringkasan terkait proses penerimaan.
4. Sistem informasi Penerimaan Siswa Baru SMKN 10 Merangin dikembangkan dan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL. Agar seluruh pihak yang terlibat dalam proses penerimaan dapat mengakses fitur yang diperlukan, sistem dilengkapi dengan antarmuka input dan output yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta hak akses masing-masing.
5. Sistem informasi yang baru dirancang ini memfasilitasi prosedur penerimaan siswa baru yang lebih efisien dan praktis. Calon siswa tidak perlu datang langsung ke sekolah untuk menyelesaikan proses pendaftaran secara online,

termasuk pengisian formulir dan pengunggahan dokumen yang diperlukan. Selain itu, calon siswa dan orang tua dapat melihat pemberitahuan hasil seleksi melalui situs web sekolah, sehingga pengelolaan data penerimaan menjadi lebih teratur. Hal ini sejalan dengan tujuan dan hasil penelitian yang dipaparkan dalam skripsi tersebut.

Dengan adanya website ini dapat membantu meningkatkan kemudahan dan efesiensi proses penerimaan siswa baru (PSB) pada SMKN 10 Merangin.

SARAN

Dengan terselesaikannya penulisan laporan ini, untuk mempermudah pencapaian hasil yang diinginkan penulis akan memberikan sedikit mengenai bagaimana sistem tersebut dapat ditingkatkan di masa mendatang, berikut adalah beberapa saran:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang terbaru
2. Penelitian selanjutnya dapat mengkoneksikan penelitian dengan sistem eksternal
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem tidak hanya untuk proses penerimaan siswa baru, tetapi juga mencakup proses pendaftaran ulang dan pengelolaan data siswa setelah diterima.
4. Untuk lebih memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penerimaan mahasiswa baru, penelitian di masa mendatang dapat meningkatkan akses dan hak istimewa pengguna serta mengembangkan sistem tersebut lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Rosmiati, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web," *IJSE*, vol. 6, no. 2, hlm. 182–194, Des 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.9003.
- [2] H. Syahidah, N. Irsandi, dan R. N. Fadilah, "Design And Construction Of a New Student Admission Information System Using The Waterfall Method," 2024.
- [3] Indyah Hartami Santi, *Analisis Perancangan Sistem*. Jl. Raya Wangandowo, Bojong, Pekalongan, Jawa Tengah: NEM- Anggota IKAPI, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=PHYJEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=Rlly4A3Zl9&dq=perancangan&lr&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q=perancangan&f=false>
- [4] A. Pasaribu dan A. Eko Setiawan, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS : MTsN 2 KOTA TANGERANG)," *JTI*, vol. 2, no. 1, hlm. 29–38, Feb 2020, doi: 10.30604/jti.v2i1.17.
- [5] M. O. Dharma Putra dan J. Dapiokta, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SD Negeri 43 OKU," *INTECH*, vol. 1, no. 2, hlm. 6–9, Nov 2020, doi: 10.54895/intech.v1i2.629.
- [6] H. Alhaq, W. Yanto, R. S. Sari, R. G. Sholid, dan A. W. Septiana, "Analisis Dan Perancangan Clustering Siswa Baru Menggunakan Metode K-Means Pada SMK Negeri 1 Sarolangun," *P.*, vol. 4, no. 2.
- [7] A. Agustiana, I. Junaedi, A. Z. Sianipar, dan V. Yasin, "Perancangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web menggunakan framework laravel," vol. 1.
- [8] R. N. Pratama, D. Irawan, dan S. Kom, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMKN 1 Trimurjo".

- [9] Rina Noviana, “PEMBUATAN APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB MONJA STORE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL,” *JTS*, vol. 1, no. 2, hlm. 112–124, Jun 2022, doi: 10.56127/jts.v1i2.128.
- [10] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” 2020.
- [11] R. R. Fadila, W. Aprison, dan H. A. Musril, “Perancangan Perizinan Santri Menggunakan Bahasa Pemograman PHP/MySQL Di SMP Nurul Ikhlas,” *CSRID*, vol. 11, no. 2, hlm. 84, Mar 2021, doi: 10.22303/csrid.11.2.2019.84-95.
- [12] A. Fathoroni, Rd. N. Siti Fatonah, R. Andarsyah, dan N. Riza, *Buku Tutorial Sistem Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback*. Jl. Ligar Nyawang No. 02 Bandung 40191: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- [13] I. Amri dan A. P. Aji, “RANCANG BANGUN SISTEM APLIKASI PENERIMAAN SISWA BARU MENGGUNAKAN METODE AGILE DI SMK MODELLINK KABUPATEN SORONG,” *insect*, vol. 4, no. 2, hlm. 51–57, Agu 2019, doi: 10.33506/insect.v4i2.557.
- [14] G. Sumadi, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA BARU PADA MADRASAH IBTIDAIYAH ASSANADIYAH PALEMBANG BERBASIS WEB,” 2023.
- [15] N. Hayati dan L. Lionie, “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru SMP Islam Izzatul Madani Bogor Berbasis Web,” *JATI*, vol. 13, no. 2, hlm. 165–180, Agu 2023, doi: 10.34010/jati.v13i2.10199.